

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman ekonomi pasar bebas yang akan dihadapi Indonesia ini memberikan dampak pada para masyarakat untuk beralih profesi sebagai wirausaha atau paling tidak mempunyai profesi sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) karena disadari bahwa pekerjaan ini memberi hidup yang layak. Permodalan bagi UKM menjadi salah satu tema pokok didalamnya untuk membentuk suatu bentuk usaha dalam merintis usaha. Salah satu keistimewaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terlihat ketika berguncangnya krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang melemahkan hampir semua sektor ekonomi. Saat itu, UKM mampu bertahan menghadapi goncangan dibandingkan dengan usaha besar. UKM ini juga sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan UKM juga sangat produktif dalam menghasilkan tenaga kerja baru dan juga dapat menambah jumlah unit usaha baru yang mendukung pendapatan rumah tangga dari usaha tersebut. UKM juga memiliki fleksibilitas jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas besar.¹

Indonesia telah dihadapkan oleh Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yaitu perdagangan bebas antara Negara ASEAN, salah satu dampak yang diberikan dari ekonomi pasar bebas pada masyarakat Indonesia yaitu beralih profesi sebagai wirausaha atau biasa disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UMK). Faktanya usaha kecil dan menengah mempunyai andil besar dalam memajukan perekonomian. Sektor UKM telah memberikan

¹Chorida, L. (2010) *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Margin Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah*. *Jurnal manajemen*, Hal.127-128

kontribusi sebesar 60% terhadap PDB di Indonesia, setra UKM juga mempunyai keistimewaan terlihat pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 yang melemahkan hampir semua ekonomi.

Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Sebagai dijelaskan secara tersirat pada Al-Qur'an Surah Al- Hasy Ayat 7. Ayat tersebut menjelaskan agar harta itu tidak hanya berputarpada lindungan tertentu dari orang-orang kaya (kelebihan dana), akan tetapi tersebar di berbagai pihak sebagai manfaatnya dapat dirasakan oleh orang banyak, dan harta (dana) dapat di distribusikan secara merata. Dalam artian bank dapat menjadi perantara atau tempat untuk orang-orang kaya (kelebihan dana) menginvestasikan dana dan dapat disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan pinjaman dana. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah perbankan rakyat syariah adalah perbankan yang unik dimana bank ini beroperasi dalam skala kecil dan diperuntukkan untuk melayani usaha kecil dan menengah.²

Berdinya BPR Syariah mempunyai fokus untuk melayani usaha kecil dan menengah (UKM). Sehingga fokus utamanya inilah yang menjadikan pembeda antara Bank Umum Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. BPRS bersifat aktif dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha-usaha yang bersekala kecil dan menengah. BPRS bersifat aktif dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada usaha-usaha yang bersekala kecil dan menengah. Usahamikro adalah usaha produktif milik orang perorangan

²Putong, Iskandar (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia, Hal. 14-15

atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki. Sedangkan Usaha Menengah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki. Sedangkan Usaha Menengah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan-perusahaan yang dimiliki.

Peran ini juga tidak lepas dari perbankan syariah yang pertama kali berdiri pada tahun 1992, tercatat hingga 2009 terdapat 5 (lima) Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BTN Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah), dan Jumlah BPR Syariah sebanyak 137 buah.³

Berdasarkan untuk pembiayaan yang ditawarkan pada bank syariah menurut Suhardjono, yaitu pembiayaan berdasarkan jual beli (*ba'i*), sewa beli (*ijarah waiqtina*), bagi hasil (*syirkah*) dan pembiayaan lainnya. Macam-macam pembiayaan yang diberikan bank-bank syariah kepada usaha kecil menjadi sangat berarti solusi bagi masalah perekonomian saat ini, tanpa kredit atau pembiayaan UKM akan kehilangan potensi untuk tumbuh dan berkembang dikarenakan dukungan utama berdirinya UKM adalah pembiayaan UMK, jadi keduanya tidak terlepas.

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat. Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber

³Arisanti, Dede Risa (2010).“*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”. Skripsi Universitas Komputer Indonesia

dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya, dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan adanya yang bersumber dari masyarakat. Dana bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagian kegiatan operasional dari sumber dana ini dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro dan deposito.⁴

Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desrini Ningsih dan Puti Andiny (2018). Penelitian ini menunjukkan inflasi memberikan pengaruh positif dan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh negative terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Menurut Boediono Inflasi adalah kecenderungan dari harga yang naik secara umum dan terus menerus, dampak dari kenaikan inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat.⁵ Dikarenakan nilai riil pada mata uang mengalami penurunan. Inflasi merupakan hal yang wajar, ada variasi penting pada tingkat kenaikan harga. Publik sering memandang laju inflasi yang tinggi ini sebagai masalah utama dalam perekonomian.⁶

Secara umum, inflasi memiliki dampak positif dan dampak negative, dimana bila inflasi itu ringan akan berpengaruh positif terhadap perekonomian, artinya bisa meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung serta berinvestasi. Sebaliknya pada saat terjadinya inflasi yang parah yaitu pada saat terjadi inflasi yang tak terkendali (hiperinflasi) keadaan perekonomian menjadi

⁴Ulin Nuha Aji Setiawan, Astiwi Indriani (2016). *Pengaruh Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Tembalang, Semarang)*, Journal Of Management Vol.5. No.4. Hal 1-11

⁵Boediono (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE

⁶Mankiw, N. Gregory (2012) *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga

kacau dan perekonomian dirasakan lesu, orang tidak bersemangat untuk menabung, berinvestasi dan memproduksi karena harga meningkat dengan cepat, para penerima pendapatan tetap seperti Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Swasta serta pekerja buruh kewalahan mengimbangi harga barang sehingga kehidupan masyarakat akan terpuruh dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Penelitian Terdahulu mengenai Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Tingkat Margin Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1

***Research Gap* Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah**

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh dana pihak ketiga dan modal sendiri terhadap total pembiayaan pada koperasi pedagang pasar syariah tanah abang jakarta pusat	Variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan yang disalurkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan	Tri wartono (2018)
Determinan pembiayaanUKMK di Indonesia tahun 2011-2015 pendekatan <i>Generalized Method Of Moment (GMM)</i>	Variabel dana pihak ketiga memberikan dampak negatif terhadap pembiayaan UKMK pada lima provinsi di Indonesia dengan pembiayaan terbesar periode 2011-2015	Sagitaria Saputri, Muhammad Ghafur Wibowo (2018)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber 2022

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono, dana pihak ketiga terhadap pembiayaan yang disalurkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Sedangkan hal berbeda terjadi pada penelitian oleh Sagitaria Saputri,

Muhammad Ghafur Wibowo memberikan dampak negatif terhadap UMKK pada lima provinsi di Indonesia.

Tabel 1.2

***Research Gap* Inflasi Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah**

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh inflasi dan dana pihak ketiga terhadap <i>Return On Assets</i> melalui pembiayaan usahamikro kecil dan menengah sebagaivariabel <i>intervening</i> pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020	Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on assets</i> , karena pada perbankan syariah meskipun terjadi inflasi tetapi profitabilitas akan tetap meningkat meskipun tidak secara signifikan	Fitriani Mukarromah (2021)
Pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap pembiayaan usahakecil dan menengah (Studi kasus pada bank umum syariah)	Pengaruh signifikan antarinflasi terhadap pembiayaan UMKM dan nilai ini menunjukkan bahwa antara inflasi memiliki nilai positif terhadap pembiayaan UMKM	Sri Delasmi Jayanti, Dedy Anwar (2016)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber 2022

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Mukarromah adalah inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*, sedangkan hal berbeda terjadi pada penelitian oleh Sri Delasmi Jayanti dan Dedy Anwar menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan

Tabel 1.3

Research Gap Tingkat Margin Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah

Judul Penelitian	Hasil penelitian	Peneliti
Pengaruh tingkatmargin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo	Terdapat pengaruh positifdan signifikan antara variabel margin (X) terhadap keputusan pembiayaan <i>murabahah</i> (Y).	Aisyah Nur Aini (2015)
Harga jual dan tingkat margin preferensi nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah BMT As'adiyah Sengkang	Tingkat margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah pada pembiayaan murabahah BMT As'adiyah Sengkang	Reni Furwanti (2020)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber 2022.

Berdasarkan dari penelitian Aisyah Nur Aini terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel margin, sedangkan hal berbeda terjadi pada penelitian Reni Furwati tingkat margin tidak signifikan terhadap pembiayaan BMT As'adiyah sengkang.

Berdasarkan data Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia tahun 2015-2020 menyatakan bahwa jumlah unit UKM yang berkembang tiap tahunnya di Indonesia.

Tabel 1.4
Jumlah Unit UKM di Indonesia BUS, UUS dan BPRS
Tahun 2008-2013

Tahun	Unit
2015	561.841
2016	587.979
2017	610.405
2018	646.475
2019	678.415
2020	706.328

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel di atas perkembangan unit UKM berkembang baik dan hampir dalam setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, dilihat dari tabel di atas pada tahun 2015 dengan jumlah 561.841 unit dan pada tahun 2020 mencapai 706.328 unit. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tidak terlepas dari bank di Indonesia baik bank umum maupun bank syariah yang turut berperan dalam mendukung perkembangan UKM. Begitu juga fenomena di Kabupaten OKI dimana perkembangan unit UKM berkembang sangat baik dan hampir dalam tiap tahunnya selalu mengalami perubahan, perkembangan unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tidak terlepas dari bank di Indonesia baik bank umum maupun bank syariah yang turut berperan andil dalam mendukung perkembangan UKM, hal ini dapat dilihat dengan perkembangan alokasi UKM pada bank syariah yang khusus diperlakukan untuk UKM yang semakin lama semakin besar kucuran dana yang diberikan.

Berdasarkan *research gap* dan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris ekonomi dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari

signifikan positif dan negative terhadap pembiayaan berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Tingkat Margin terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI ?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI.
3. Bagaimana pengaruh tingkat margin terhadap pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI ?
4. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Bank Syariah Indonesia Kec. Lempuing Kab. OKI ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin pembiayaan usaha kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI.
4. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KCP Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab. OKI

D. Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan yang kemudian dapat di aplikasikan dalam dunia kerja. Selain itu juga untuk mengimplementasikan pengetahuan tentang ilmu yang penulis peroleh selama masa kuliah, khususnya dalam bidang perbankan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab OKI hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi, dan tingkat margin sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi, acuan dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta bagi perkembangan ilmu ekonomi, dan khususnya perbankan syariah.

E. Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih berpusat, keluar batasan dari tema penelitian memiliki batasan topic yang dibahas hanya mengenai pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi dan tingkat margin.

F. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun rancangan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari bagian latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber- sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulisan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, operasional dan pengukuran variabel, model analisis data, uji asumsi regresi linier berganda, dan data penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi, bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta memuat tentang saran yang digunakan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.